

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat 3 buah variabel yaitu adalah Tingkat Pendidikan Orang Tua, Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar Matematika. Untuk mendiskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, akan disajikan deskripsi data yang meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Di samping itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Berikut ini adalah hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20.

1. Prestasi Belajar Matematika

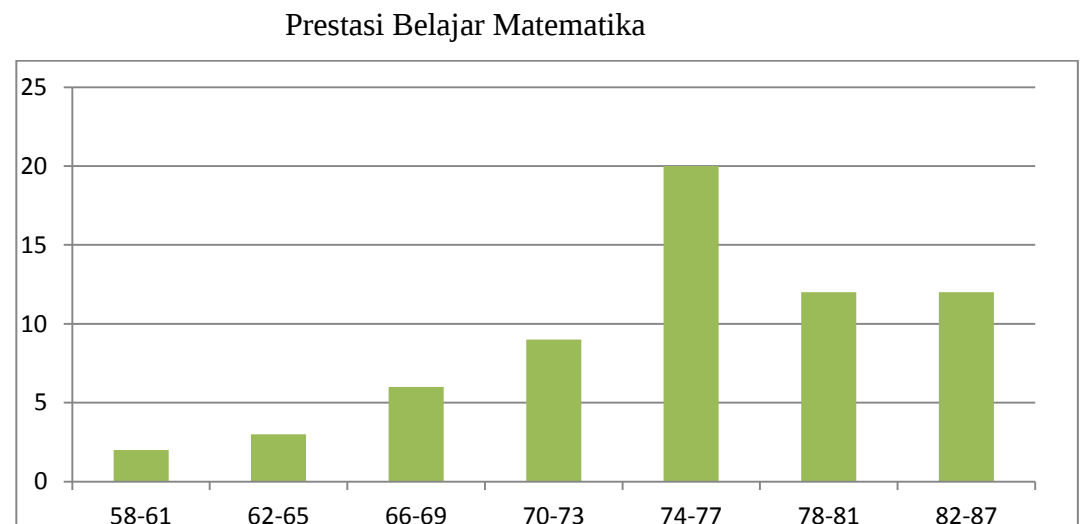
Data tentang Prestasi Belajar Matematika dideskripsikan oleh rata-rata nilai ulangan harian dan Ujian Semester. Sesuai data yang di peroleh skor tertinggi 87 dan skor terendah 58. Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata atau Mean (M) sebesar 75,31; Median (Me) sebesar 76,00; dan Modus (Mo) sebesar 76,00. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, maka dapat diketahui jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 64$ sebesar 7,01 dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $87 - 58 = 29$. Dengan diketahuinya rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $29/7 = 4,14$ dan kemudian dibulatkan menjadi 4. Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung Tahun 2017/2018 sebagai berikut:

Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	58-61	2	3,125	3,125
2	62-65	3	4.6875	7.8125
3	66-69	6	9.375	17.1875
4	70-73	9	14.0625	31.25
5	74-77	20	31.25	62.5
6	78-81	12	18.75	81.25
7	82-87	12	18.75	100
Total		64	100	

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Prestasi Belajar Matematika sebagai berikut:



Gambar 2 : Histogram Prestasi Belajar Matematika

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Matematika dalam penelitian ini tidak menggunakan

penentuan mean atau rata-rata dan standard deviasi ideal, tetapi menggunakan nilai ketuntasan belajar minimal sesuai dengan aturan yang diberikan sekolah, jika ketercapaian belajarnya ≥ 75 maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar atau kompeten. Berdasarkan data tersebut di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 10 : Kategori Kcenderungan Prestasi Belajar Matematika

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif	Kumulatif %	
1	≥ 75	40	62,5	68,75	Tuntas
2	< 75	24	37,5	100	Tidak tuntas
Total		64	100		

Sumber :Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan data di atas dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3 : Diagram Lingkaran Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas

IV MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017-2018 pada kategori tuntas sebanyak 40 siswa (62%) dan pada kategori belum tuntas 24 siswa (38%). Berdasarkan perbandingan rerata skor, dapat dikatakan skor untuk Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017-2018 termasuk dalam kategori tuntas.:

2. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) diukur melalui 2 pernyataan. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua diperoleh skor tertinggi 17 dan skor terendah sebesar 10. Dari skor tersebut diperoleh nilai rata - rata atau Mean (M) sebesar 12,92; Median (Me) sebesar 13,00; Modus (Mo) sebesar 12,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, maka dapat diketahui jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 65$ sebesar 6,98 dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $17 - 10 = 7$, dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $7/7 = 1$. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

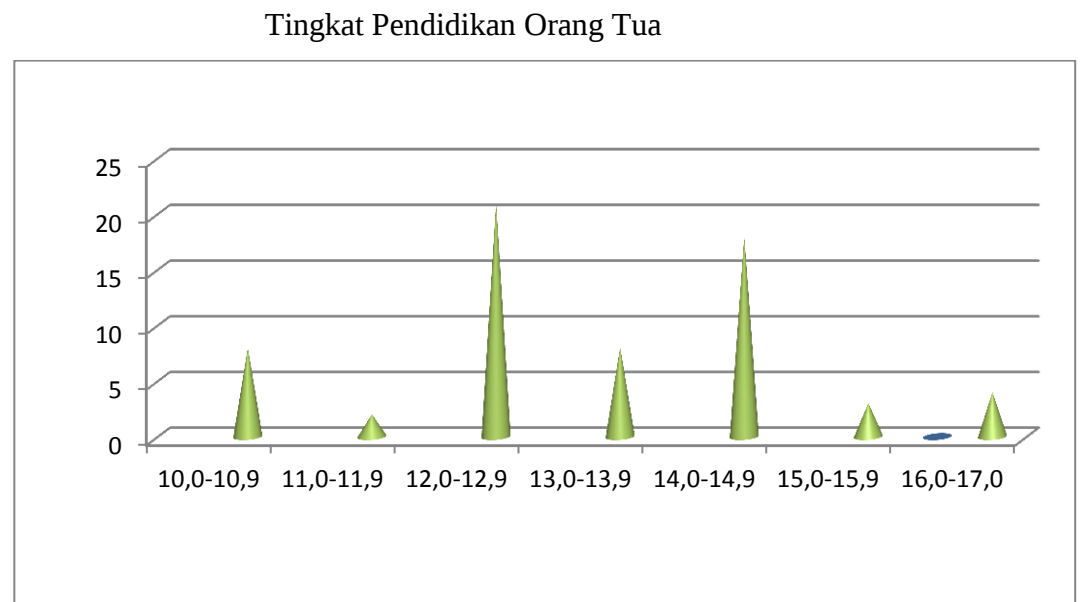
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	10-10,9	8	12,5	12,5
2	11-11,9	2	3,12	15,62
3	12-12.9	21	32,81	48,43
4	13-13.9	8	12,5	60,93
5	14-14.9	18	28,12	89,06

6	15-15.9	3	4,68	93,75
7	16-17	4	6,25	100
Total		64	100	

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram distribusi data variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua sebagai berikut:



Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 12 sampai 12,9 dengan frekuensi 21 siswa sebesar 32,81%. Tingkat Pendidikan Orang Tua dikategorikan menjadi 4 (empat) kecenderungan yaitu:

Kategori sangat tinggi = $X > (Mi + 1.SDi)$

Kategori tinggi = $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$

Kategori sedang = $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$

Kategori rendah = $X < (Mi - 1.SDi)$

Hasil perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (21 + 6) \\ &= \frac{1}{2} (27) \\ &= 13,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (21 - 6) \\ &= \frac{1}{6} (27) \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

Setelah diketahui Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi), kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat tinggi} &= X > (Mi + 1.SDi) \\ &= X > (13,5 + 2,5) \\ &= X > 16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori tinggi} &= Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi) \\ &= 13,5 \leq X \leq (13,5 + 2,5) \\ &= 13,5 \leq X \leq 16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori sedang} &= (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi \\ &= (13,5 - 2,5) \leq X < 13,5 \\ &= 11 \leq X < 13,5 \end{aligned}$$

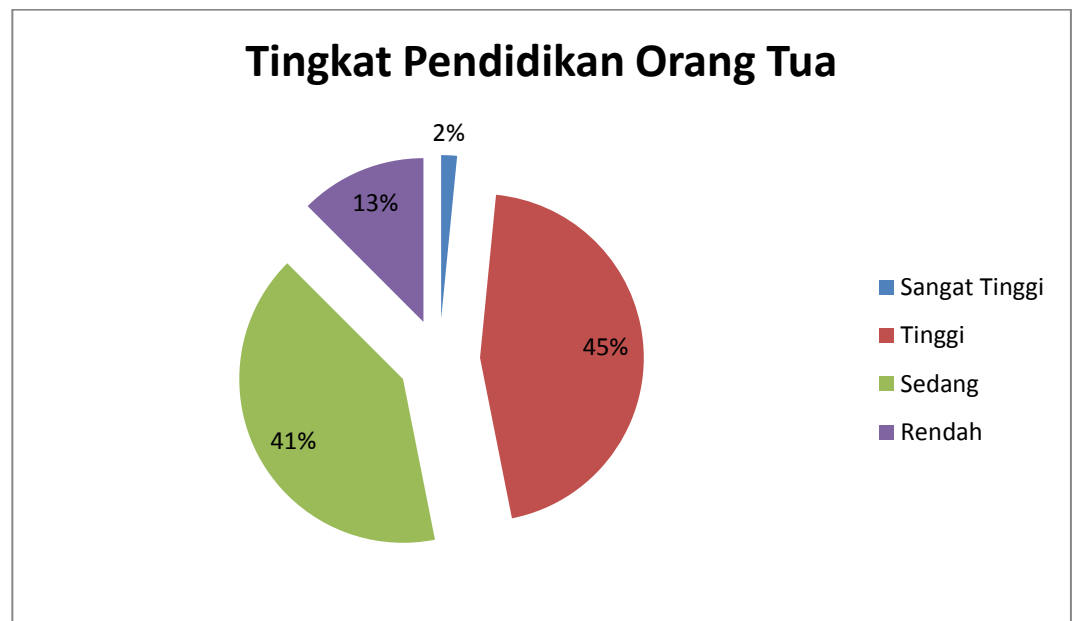
$$\begin{aligned} \text{Kategori rendah} &= X < (Mi - 1.SDi) \\ &= X < (13,5 - 2,5) \\ &= X < 11 \end{aligned}$$

Tabel 12 : Kategori Kecenderungan Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	>16	1	1,56	1,56	Sangat Tinggi
2	13,5-16	29	45,31	46,87	Tinggi
3	11-13,5	26	40,63	87,5	Sedang
4	<11	8	12,5	100	Rendah
Total		64	100		

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Selanjutnya data kategori kecenderungan variabel di atas maka dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 5 : Diagram Lingkaran Tingkat Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai kategori Tingkat Pendidikan Orang Tua yang sangat tinggi sebanyak 1 siswa (2%), kategori tinggi sebanyak 29 siswa (45%) kategori sedang sebanyak 26 siswa (41%), dan kategori rendah 8 siswa (13%). Berdasarkan data tersebut dapat diambil

kesimpulan bahwa kecenderungan Tingkat Pendidikan Orang Tua pada Siswa Kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung adalah tinggi.

3. Disiplin Belajar Siswa

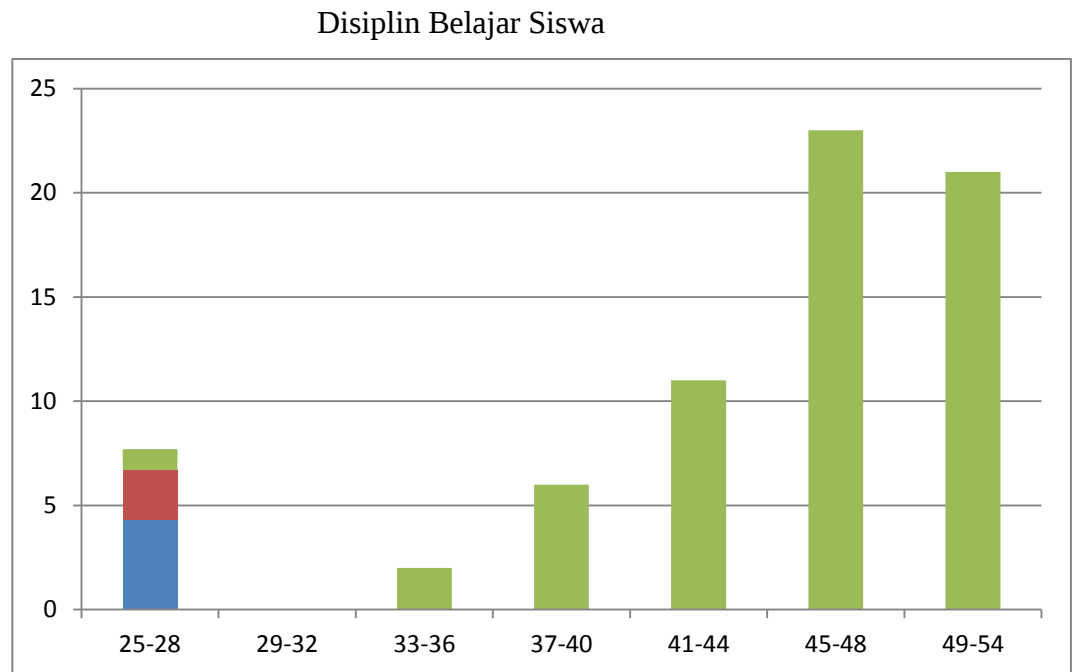
Variabel Disiplin Belajar Siswa (X2) diukur melalui 15 pernyataan. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua diperoleh skor tertinggi 36 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 44 (4×11) dan skor terendah sebesar 21 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 11 (1×11). Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata atau Mean (M) sebesar 28,2; Median (Me) sebesar 28,00; Modus (Mo) sebesar 26,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,833. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, maka dapat diketahui jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 65$ sebesar 6,98 dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $36 - 21 = 15$, dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $15/7 = 2,15$. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel Disiplin Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 13 : Distribusi Frekuensi

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	25-28	1	1,56	1,56
2	29-32	0	0	1,56
3	33-36	2	3,12	4,68
4	37-40	6	9,38	14,06
5	41-44	11	17,19	31,25
6	45-48	23	35,94	67,19
7	49-54	21	32,81	100
Total		64	100	

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram variabel Disiplin Belajar Siswa sebagai berikut :



Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

Dari histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 45 sampai 48 dengan frekuensi 23 siswa sebesar 35,9%. Status Sosial Ekonomi Orang Tua dikategorikan menjadi 4 (empat) kecenderungan yaitu:

Kategori sangat tinggi = $X > (Mi + 1.SDi)$

Kategori tinggi = $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$

Kategori rendah = $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$

Kategori sangat rendah = $X < (Mi - 1.SDi)$

Hasil perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\
 &= \frac{1}{2} (75) \\
 &= 37,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SDi &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
&= 1/6 (60 - 15) \\
&= 1/6 (45) \\
&= 7,5
\end{aligned}$$

Setelah diketahui Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i), kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
\text{Kategori sangat tinggi} &= X > (M_i + 1.SD_i) \\
&= X > (37,5 + 7,5) \\
&= X > 45
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori tinggi} &= M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i) \\
&= 37,5 \leq X \leq (37,5 + 7,5) \\
&= 37,5 \leq X \leq 45
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori rendah} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i \\
&= (37,5 - 7,5) \leq X < 37,5 \\
&= 30 \leq X < 37,5
\end{aligned}$$

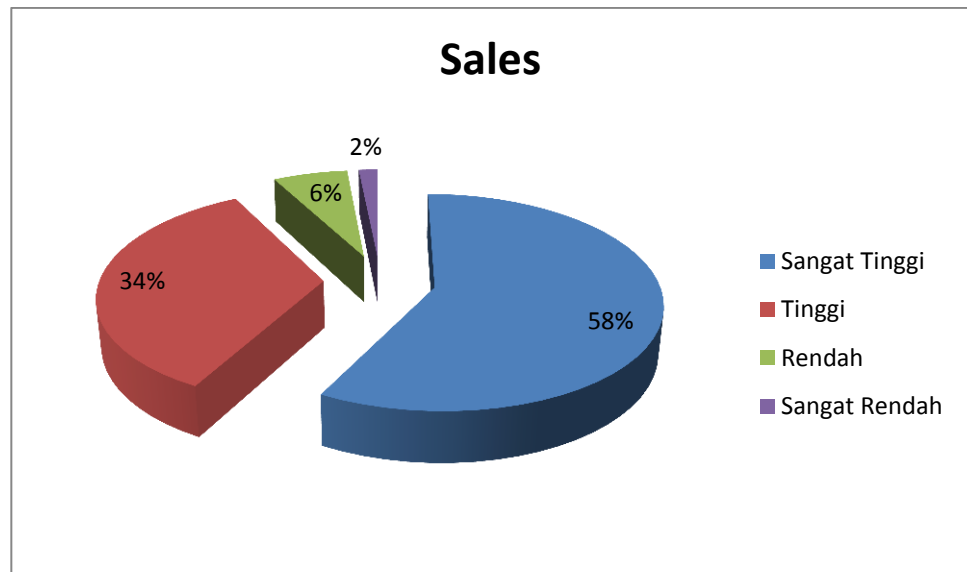
$$\begin{aligned}
\text{Kategori sangat rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\
&= X < (37,5 - 7,5) \\
&= X < 30
\end{aligned}$$

Tabel 14 : Deskripsi Data Variabel Disiplin Belajar Siswa

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	>45	37	57,81	57,81	Sangat Tinggi
2	37,5-45	22	34,38	92,19	Tinggi
3	30-37,4	4	6,25	98,44	Rendah
4	<30	1	1,56	100	Sangat Rendah
Total		64	100		

Sumber : Data primer yang telah diolah

Selanjutnya data kategori kecenderungan variabel di atas maka dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 7 : Diagram Lingkaran Disiplin Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa Disiplin Belajar siswa pada kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (2%), kategori rendah sebanyak 4 siswa (6%), kategori tinggi sebanyak 22 siswa (34%) dan kategori sangat tinggi 37 siswa (58%). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Disiplin Belajar Siswa kelas IV di MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sangat tinggi.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 20 diperoleh bahwa hasil uji linieritas yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (semuanya) menunjukkan hasil yang linier yaitu $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Untuk lebih jelasnya hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15 : Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	X1-Y	1,553	3,15	Linier
2	X2-Y	1,407	3,15	Linier

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka korelasi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier sehingga dapat digunakan untuk analisis regresi linier.

2. Uji Multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 20 diketahui bahwa interkorelasi antar variabel 0,330. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas karena interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800. Dari hasil pengujian prasyarat tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan regresi ganda.:

Tabel 16 : Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tingkat Pendidikan Orang Tua		Keterangan
Tingkat Pendidikan Orang Tua	1	0,330	Non Multikolinier
Disiplin Belajar Siswa	0,330	1	Non Multikolinier

Sumber : Data Primer yang telah diolah

D. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua pada penelitian ini adalah analisis satu prediktor, sedangkan hipotesis ketiga dengan analisis regresi ganda dua prediktor. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 17 : Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X1-Y)

Variabel	Konstanta	Koefisien	r	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig
X ₁ -Y	54,751	1,590	0,401	0,161	3,446	1,669	0,0000

Sumber : Data Primer yang telah diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,590X_1 + 54,751$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,590 yang berarti jika nilai Tingkat Pendidikan Orang Tua (X₁) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Matematika (Y) akan meningkat 1,590 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r²)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS Statistics 20 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,401. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS Statistics 20

menunjukkan bahwa harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,161. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Orang Tua berpengaruh sebesar 16,1% terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Pengujian Hipotesis II

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah Pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 18 : Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₂-Y)

Variabel	Konstanta	Koefisien	R	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
X ₂ -Y	50,484	0,541	0,440	0,194	3,857	1,669	0,000

Sumber : Data Primer yang telah diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,541X_2 + 50,484$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,541 yang berarti jika nilai (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,541 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS Statistics 20 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,440. Hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS Statistics 20 menunjukkan bahwa harga

koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,194. Hal ini menunjukkan bahwa Status Displin Belajar Siswa berpengaruh sebesar 19,4% terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Pengujian Hipotesis III

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda.

Tabel 19 : Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1 & X_2 -Y)

Variabel	Koefisien	Konstanta	R	R^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
X_1	1,138	41,113	0,517	0,267	11,104	3,15	0,000
X_2	0,428						

Sumber : Data primer yang telah diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,138X_1 + 0,428X_2 + 41,113$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 1,138 yang berarti jika nilai Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 1,138 satuan dengan asumsi X_2 tetap demikian juga nilai koefisien X_2 sebesar 0,428 yang berarti jika nilai (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Matematika (Y) akan meningkat 0,428 dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS Statistics 20 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,517. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS Statistics 20 menunjukkan bahwa harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,267. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar berpengaruh sebesar 26,7% terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV IPS SMA MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 dan 73,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Tingkat Pendidikan Orang Tua dan) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Matematika). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20 : Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Keterangan	X1	X2	Jumlah
SR%	0,2705	99,7295	100
SE%	0,07	26,63	26,7

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Pendidikan Orang Tua memberikan sumbangan relatif sebesar 0,27% dan Disiplin Belajar Siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 99,73% sedangkan

sumbangan efektif variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua sebesar 0,07% dan variabel Disiplin Belajar Siswa sebesar 26,63%. Sumbangan efektif total sebesar 26,7% yang berarti variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 26,7% sedangkan 73,3% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.